

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Lokasi Penelitian

4.1.1. Data Geografis

Lokasi penelitian dilakukan di Kelurahan Wek VI salah satu kelurahan yang terdapat di Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan Provinsi Sumatera Utara dengan luas wilayah ± 105 Ha. Secara administratif Kelurahan Wek VI terdiri atas 5 lingkungan, dan memiliki 3 posyandu adapun batas-batas kelurahan Wek VI adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Kelurahan Wek I, Wek II
2. Sebelah Selatan : Kelurahan Sidangkal
3. Sebelah Barat : Kelurahan Wek IV
4. Sebelah Timur : Kelurahan Ujung Padang

Adapun jumlah penduduk dalam lingkup kelurahan yaitu:

- a. Jumlah Penduduk : 8128 Jiwa
- b. Jumlah Laki-Laki : 4031 Jiwa
- c. Jumlah Perempuan : 4097 Jiwa
- d. Jumlah KK : 1926 KK

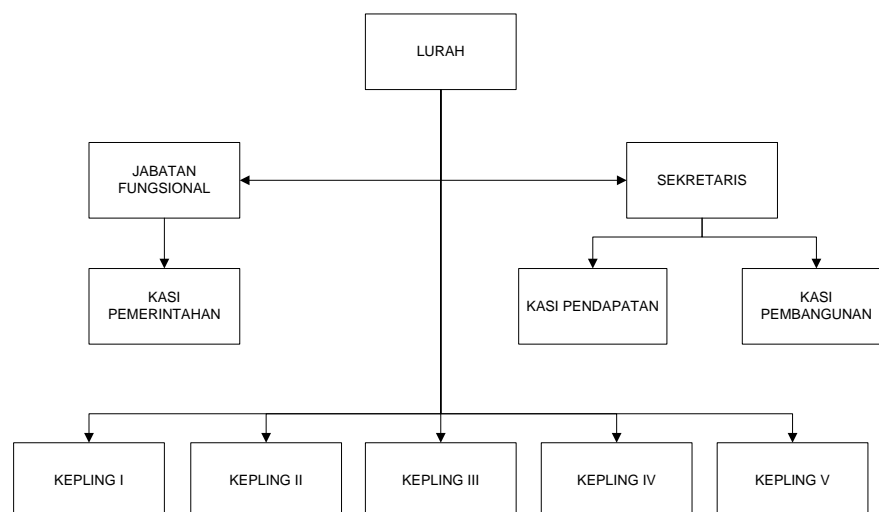
Adapun jumlah posyandu di Kelurahan Wek VI Kecamatan Padangsidempuan Selatan yaitu :

- a. Posyandu Rambutan
- b. Posyandu Manggis
- c. Posyandu Salak

4.1.2. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi adalah suatu bagan yang menunjukkan hubungan pada suatu organisasi atau perusahaan antara bagian yang satu dengan bagian yang lain dalam melaksanakan fungsi dan tugas-tugas yang di bebaskan terhadap suatu posisi/jabatan tertentu untuk menjamin kelancaran kerja.

Adapun Struktur Organisasi Kelurahan Wek VI Kecamatan Padangsidimpuan Selatan Kota Padangsidimpuan



Gambar 4.1. Struktur Organisasi

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Analisis Univariat

Karakteristik responden terdiri dari usia ibu, pendidikan ibu, pengetahuan ibu, dukungan suami, sumber informasi, usia bayi, dan jenis kelamin bayi. Setelah data di kumpulkan kemudian di analisa dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi seperti dibawah ini :

1. Berdasarkan Usia Ibu

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pada Ibu Yang Mempunyai Bayi Berdasarkan Usia Ibu di Kelurahan Wek VI Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan Tahun 2018.

| No | Usia Ibu | F | % |
|--------------|-------------|-----------|------------|
| 1 | < 20 Tahun | 1 | 2,9% |
| 2 | 20-35 Tahun | 32 | 91,4% |
| 3 | >35 Tahun | 2 | 5,7% |
| Total | | 35 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 35 jumlah responden ibu (100%), mayoritas berada pada kategori ibu dengan usia 20-35 tahun sebanyak 32 responden (91,4%) dan minoritas pada kategori ibu dengan usia < 20 tahun sebanyak 1 responden (2,9%).

2. Berdasarkan Pendidikan Ibu

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pada Ibu Yang Mempunyai Bayi Berdasarkan Pendidikan Ibu di Kelurahan Wek VI Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan Tahun 2018.

| No | Pendidikan Ibu | F | % |
|--------------|----------------|-----------|------------|
| 1 | SD | 3 | 8,6% |
| 2 | SMP | 6 | 17,1% |
| 3 | SMA | 21 | 60,0% |
| 4 | S1 | 5 | 14,3% |
| Total | | 35 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 35 jumlah responden ibu (100%), mayoritas berada pada kategori ibu dengan pendidikan SMA sebanyak 21 responden (60,0%) dan minoritas pada kategori ibu dengan pendidikan SD sebanyak 3 responden (8,6%).

3. Berdasarkan Pengetahuan Ibu

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Pada Pertanyaan Pengetahuan Ibu Yang Mempunyai Bayi Tentang Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada bayi Usia 12-24 Bulan Di Kelurahan Wek VI Kecamatan Padangsidimpuan Selatan Kota Padangsidimpuan.

| No | Pengetahuan | F | % |
|--------------|-------------|-----------|------------|
| 1 | Kurang | 7 | 20,0 % |
| 2 | Cukup | 7 | 20,0 % |
| 3 | Baik | 21 | 60,0% |
| Total | | 35 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari 35 jumlah responden ibu yang memiliki pengetahuan mengenai kelengkapan imunisasi dasar pada bayi (100%), mayoritas berada pada kategori pengetahuan baik sebanyak 21 responden (60,0%) dan minoritas pada kategori pengetahuan kurang sebanyak 7responden (20,0%).

4. Berdasarkan Dukungan Suami

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Pada Pertanyaan Dukungan Suami Tentang Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 12-24 Bulan Di Kelurahan Wek VI Kecamatan Padangsidimpuan Selatan Kota Padangsidimpuan Tahun 2018.

| No | Dukungan Suami | F | % |
|--------------|-----------------|-----------|------------|
| 1 | Tidak Mendukung | 6 | 17,1% |
| 2 | Mendukung | 29 | 82,9% |
| Total | | 35 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 35 responden ibu yang suaminya mendukung mengenai pemberian imunisasi dasar pada bayi (100%), mayoritas berada kategori suami ibu mendukung diberikan imunisasi dasar pada bayi sebanyak 29 responden (82,9%) dan minoritas pada kategori suami ibu tidak mendukung diberikan imunisasi dasar pada bayi sebanyak 6 responden (17,1%).

5. Berdasarkan Sumber Informasi

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Pada Pertanyaan Sumber Informasi Yang Diperoleh Ibu Tentang Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 12-24 Bulan Di Kelurahan Wek VI Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan Tahun 2018.

| No | Sumber Informasi | F | % |
|--------------|------------------|-----------|------------|
| 1 | Tidak Mendapat | 8 | 22,9% |
| 2 | Mendapat | 27 | 77,1% |
| Total | | 35 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dari 35 jumlah responden ibu mendapatkan informasi mengenai kelengkapan imunisasi dasar pada bayi (100%), mayoritas berada pada kategori ibu mendapatkan informasi mengenai kelengkapan imunisasi dasar sebanyak 27 responden (77,1%) dan minoritas pada kategori ibu tidak mendapatkan informasi mengenai kelengkapan imunisasi dasar sebanyak 8 responden (22,9%).

6. Berdasarkan Kelengkapan Imunisasi Bayi

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Berdasarkan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 12-24 Bulan Di Kelurahan Wek VI Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan Tahun 2018.

| No | Kelengkapan Imunisasi | F | % |
|--------------|-----------------------|-----------|------------|
| 1 | Tidak Lengkap | 6 | 17,1 % |
| 2 | Lengkap | 29 | 82,9 % |
| Total | | 35 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa dari 35 jumlah responden ibu yang memiliki bayi dengan status imunisasi dasar lengkap (100%), mayoritas berada pada kategori imunisasi lengkap sebanyak 29 responden (82,9%) dan minoritas berada pada kategori imunisasi tidak lengkap sebanyak 6 responden (17,1%).

7. Berdasarkan Usia Bayi

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Bayi Di Kelurahan Wek VI Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan Tahun 2018.

| No | Usia Bayi | F | % |
|--------------|-------------|-----------|------------|
| 1 | 12-16 Bulan | 15 | 42,9% |
| 2 | 17-24 Bulan | 20 | 57,1% |
| Total | | 35 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa dari 35 jumlah responden ibu yang memiliki bayi (100%), mayoritas berada pada kategori bayi dengan usia 17-24 bulan sebanyak 20 responden (57,1%) dan minoritas pada kategori bayi dengan usia 12-16 bulan sebanyak 15 responden (52,9%).

8. Berdasarkan Jenis Kelamin Bayi

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Bayi Di Kelurahan Wek VI Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan Tahun 2018.

| No | Jenis Kelamin Bayi | F | % |
|--------------|--------------------|-----------|------------|
| 1 | Perempuan | 18 | 51,4% |
| 2 | Laki-Laki | 17 | 48,6% |
| Total | | 35 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa dari 35 jumlah responden ibu yang memiliki bayi (100%), mayoritas berada pada kategori bayi dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 18 responden (51,4%) dan minoritas pada kategori bayi dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 17 responden (48,6%).

4.2.2 Analisis Bivariat

Hasil bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent (pengetahaun, dukungan suami, sumber informasi) dan variabel

dependen (kelengkapan imunisasi) yang dianalisis menggunakan uji statistik yang digunakan yaitu *Chi-square*.

1. Analisis Uji *Chi-Square*

Tabel 4.9 Tabulasi Silang Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 12-24 Bulan Di Kelurahan Wek VI Kecamatan Padangsidimpuan Selatan Kota Padangsidimpuan Tahun 2018.

| Pengetahuan | Kelengkapan Imunisasi | | Jumlah | Total | <i>p-value</i> | | |
|--------------|-----------------------|-------------|-----------|-------------|----------------|--------------|--------------|
| | Tidak Lengkap | Lengkap | | | | | |
| | f | % | f | % | F | % | |
| Kurang | 5 | 14,3 | 2 | 5,7 | 7 | 20,0 | 0.000 |
| Cukup | 1 | 2,9 | 6 | 17,1 | 7 | 20,0 | |
| Baik | 0 | 0 | 21 | 60,0 | 21 | 60,0 | |
| Total | 6 | 17,1 | 29 | 82,9 | 35 | 100.0 | |

Hasil pada tabel 4.9 menunjukkan tabulasi silang antara pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi, diketahui bahwa dari 7 responden (20,0%) yang memiliki pengetahuan kurang dimana status imunisasi bayi tidak lengkap sebanyak 5 responden (14,3%), dan status imunisasi bayi lengkap sebanyak 2 responden (5,7%), dari 7 responden (20,0%) yang memiliki pengetahuan cukup, dimana status imunisasi bayi tidak lengkap sebanyak 1 responden (2,9%), dan status imunisasi bayi lengkap sebanyak 6 responden (17,1%), dan dari 21 (60,0%) responden yang memiliki pengetahuan baik, seluruhnya memiliki status imunisasi bayi lengkap. Hasil uji *Chi-square* memperlihatkan bahwa dengan *p-value* 0.000 lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.

Tabel 4.10 Tabulasi Silang Hubungan Dukungan Suami dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 12-24 Bulan Di Kelurahan Wek VI Kecamatan Padangsidimpuan Selatan Kota Padangsidimpuan Tahun 2018.

| Dukungan Suami | Kelengkapan Imunisasi | | Total | <i>P-</i> |
|----------------|-----------------------|---------|-------|-----------|
| | Tidak Lengkap | Lengkap | | |

| | f | % | F | % | F | % | Value |
|-----------------|----------|-------------|-----------|-------------|-----------|--------------|--------------|
| Tidak Mendukung | 6 | 17,1 | 0 | 0 | 6 | 17,1 | 0.000 |
| Mendukung | 0 | 0 | 29 | 82,9 | 29 | 82,9 | |
| Total | 6 | 17,1 | 29 | 82,9 | 35 | 100.0 | |

Hasil pada tabel 4.10 menunjukkan tabulasi silang antara dukungan suami dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi, diketahui bahwa dari 6 responden (17,1%) tidak mendapat dukungan suami keseluruhan tidak lengkap mendapat imunisasi dasar pada bayi, dari 29 responden (82,9%) mendapat dukungan suami keseluruhan mendapat imunisasi dasar lengkap pada bayinya, Hasil *uji Chi-square* memperlihatkan bahwa dengan *p-value* 0.000 lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.

Tabel 4.11 Tabulasi Silang Hubungan Sumber Informasi dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 12-24 Bulan Di Kelurahan Wek VI Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan Tahun 2018.

| Sumber Informasi | Kelengkapan Imunisasi | | | | Total | | P-Value |
|-------------------------|------------------------------|-------------|----------------|-------------|--------------|--------------|----------------|
| | Tidak Lengkap | | Lengkap | | F | % | |
| | f | % | f | % | | | |
| Tidak Mendapatkan | 4 | 11,4 | 4 | 11,4 | 8 | 22,9 | 0.016 |
| Mendapatkan | 2 | 5,7 | 25 | 71,4 | 27 | 77,1 | |
| Total | 6 | 17,1 | 29 | 82,9 | 35 | 100.0 | |

Hasil pada tabel 4.11 menunjukkan tabulasi silang antara sumber informasi dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi, diketahui bahwa dari 8 responden (22,9%) yang tidak mendapatkan informasi mengenai pemberian imunisasi dasar pada bayi dimana masing-masing status imunisasi bayi tidak lengkap dan status imunisasi lengkap pada bayi sebanyak 4 responden (11,4%) responden, dari 27 responden (77,1%) yang mendapatkan informasi mengenai pemberian imunisasi dimana status imunisasi bayi tidak lengkap sebanyak 2 responden (5,7%) dan status imunisasi bayi lengkap sebanyak 25 responden (71,4%), Hasil *uji Chi-*

square memperlihatkan bahwa dengan *p-value* 0.016 lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan informasi yang diperoleh ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1. Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 12-24 Bulan Di Kelurahan Wek VI Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan Tahun 2018.

Hasil analisis Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 12-24 Bulan Di Kelurahan Wek VI Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan Tahun 2018, hasil statistic diperoleh nilai *p-value* $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.

Pengetahuan merupakan suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dimana dapat menginterpretasikan secara benar. Pengetahuan ibu mengenai imunisasi dasar lengkap yaitu ibu tahu usia berapa bayi mendapatkan imunisasi, jenis imunisasi apa saja yang di berikan serta manfaat diberikannya imunisasi bagi bayi dan pengetahuan ibu juga sangat memengaruhi kelengkapan imunisasi dasar pada bayinya. Dengan adanya pengetahuan yang tinggi maka akan memberikan pengaruh yang baik terhadap pemberian imunisasi dasar pada bayi.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Fitriyanti, yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita Di Desa Botubarani Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Balango” didapatkan imunisasi dasar lengkap pada balita di Desa Botubarani

adalah pengetahuan (0,200), sikap (0,178), dukungan keluarga (0,111) dan pelayanan petugas kesehatan (0,089). Kesimpulan yang di dapatkan bahwa pengetahuan ibu, sikap ibu, dukungan keluarga dan pelayanan petugas kesehatan berhubungan terhadap imunisasi dasar lengkap pada balita ($p < 0,05$), sedangkan pendidikan ibu, pekerjaan ibu dan penghasilan keluarga tidak berhubungan terhadap imunisasi dasar lengkap pada balita ($p > 0,05$). Diharapkan kepada petugas kesehatan setempat untuk memberikan informasi lebih kepada masyarakat agar masyarakat lebih mengetahui tentang pentingnya pemberian imunisasi pada balita.(16)

Asumsi peneliti pengetahuan ibu sangat memengaruhi kelengkapan imunisasi dasar yang didapat oleh bayi, dengan adanya pengetahuan ibu yang tinggi maka akan memberikan pengaruh yang baik terhadap pemberian imunisasi dasar pada bayi. Dimana terlihat jelas dari hasil penelitian semua responden yang berpengetahuan baik lengkap memberikan imunisasi dasar pada bayi karena dengan adanya pengetahuan yang baik ibu jadi tahu bahwa pemberian imunisasi itu sangat penting diberikan kepada bayinya sebagai system kekebalan terhadap tubuh bayi, sedangkan responden yang berpengetahuan kurang masih banyak yang tidak lengkap memberikan imunisasi dasar pada bayinya dikarenakan ibu takut kalau nantinya bayi diberikan imunisasi akan mengakibatkan efek samping yang terjadi pada bayinya. Dari jawaban responden pada kuesioner masih banyak responden menganggap bahwa imunisasi yang diberikan dapat menyebabkan bayi sakit seperti demam. Dalam hal ini perlu adanya penyuluhan yang lebih mendalam dari petugas kesehatan, dan khususnya bagi bidan mengenai pemberian imunisasi

pada bayi agar ibu tidak lagi cemas dengan dampak yang terjadi setelah diberikan imunisasi pada bayi.

4.3.2. Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 12-24 Bulan Di Kelurahan Wek VI Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan Tahun 2018.

Hasil analisis Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 12-24 Bulan Di Kelurahan Wek VI Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan Tahun 2018, hasil statistic diperoleh nilai *p-value* $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.

Dukungan Suami merupakan dorongan terhadap ibu baik secara moral maupun material, dimana dukungan suami sangat mempengaruhi ibu dalam hal pemberian imunisasi. Jika suami memberikan persetujuan maka tingkat penerimaan akan lebih cepat, peran suami dalam pemberian imunisasi yaitu menganjurkan, mendukung serta memberikan izin pada istri untuk memberikan imunisasi dasar lengkap pada bayi guna untuk mencegah penyakit seperti polio, campak, batuk rejan, tetanus dan hepatitis. Suami berperan untuk memberikan dukungan secara financial maupun psikologi agar pelaksanaan imunisasi pada bayi lengkap sesuai dengan yang dianjurkan oleh pemerintah. (7)

Dukungan yang diberikan suami dukungan secara nyata atau berupa uang dan suami bertanya kepada istri apakah anaknya sudah dibawa ke Posyandu untuk mendapatkan imunisasi. Dukungan yang diberikan suami merupakan dukungan dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan pelayanan kesehatan. Dukungan suami dalam memantau kesehatan bayi sangat dibutuhkan dalam

memanfaatkan pelayanan kesehatan, dukungan suami merupakan dorongan motivasi terhadap istri baik secara moral maupun material.(22)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Adzaniyah, yang berjudul “Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar di Kelurahan Krembangan Utara” dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kelengkapan status imunisasi dipengaruhi oleh tradisi ($p = 0,015$) dan dukungan keluarga ($p = 0,01$). Dikatakan bahwa ibu yang memiliki bayi/balita pada penelitian ini sebagian besar berusia < 25 tahun, dengan tingkat pendidikan sekolah dasar, dan memiliki pendapatan $< \text{Rp } 1.000.000$ rata-rata ibu mempunyai status pekerjaan sebagai ibu rumah tangga atau tidak bekerja dan sebagian besar mempunyai tingkat pengetahuan yang kurang. Faktor yang menjadi pengaruh terhadap ketidak lengkapan imunisasi dasar pada bayi atau balita adalah faktor tradisi dan dukungan keluarga. Sedangkan faktor usia responden, tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, status pekerjaan, pengetahuan, kepercayaan kehadiran petugas kesehatan, lokasi yang sulit dijangkau dan sikap petugas kesehatan tidak mempunyai pengaruh terhadap kelengkapan imunisasi.(10)

Menurut asumsi peneliti dukungan suami juga mempengaruhi pemberian imunisasi dasar pada bayi. Hal ini terlihat jelas dari hasil penelitian responden yang mendapat dukungan dari suami lengkap memberikan imunisasi dasar pada bayi sebanyak (82,9%) dan responden yang tidak mendapat dukungan dari suami tidak lengkap memberikan imunisasi dasar pada bayi sebanyak (17,1%). Dalam hal ini juga perlu adanya peran dari suami dalam memberikan dukungan kepada istri baik dukungan dari segi finansial maupun psikologi agar pemberian imunisasi

pada bayi lengkap sesuai dengan yang dianjurkan pemerintah. Dukungan suami juga sangat berpengaruh terhadap kelengkapan imunisasi bayi, suami juga harus memberikan izin kepada istri untuk membawa bayi ke pelayanan kesehatan mendapatkan imunisasi. Dari jawaban responden yang mendapat dukungan dari suami untuk memberikan imunisasi kepada bayinya kebanyakan suami mendukung untuk diberikan imunisasi kepada bayi, dan kebanyakan bayi juga sudah mendapatkan imunisasi yang lengkap, dan sebagian jawaban responden yang tidak mendapat dukungan dari suami untuk diberikan imunisasi kepada bayinya dikarenakan suami tidak tahu mengenai pemberian imunisasi, dalam hal ini petugas kesehatan juga perlu memberikan penyuluhan dan informasi kepada para suami agar suami tahu bahwa imunisasi itu penting untuk bayi.

4.3.3. Hubungan Sumber Informasi Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 12-24 Bulan Di Kelurahan Wek VI Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan Tahun 2018.

Hasil analisis Hubungan Sumber Informasi Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 12-24 Bulan Di Kelurahan Wek VI Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan Tahun 2018, hasil statistic diperoleh nilai *p-value* $0.016 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan informasi yang diperoleh ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.

Petugas kesehatan memberikan informasi mengenai pentingnya pemberian imunisasi bagi bayi, penyebaran informasi yang dilakukan oleh petugas kesehatan

yaitu memberikan penyuluhan saat dilakukan posyandu dan tenaga kesehatan menyampaikan informasi kepada ibu yang datang membawa bayinya bahwa penting diberikan imunisasi kepada bayi agar terhindar dari penyakit seperti polio, campak, batuk rejan, tetanus dan hepatitis. Semakin banyak informasi yang didapatkan ibu semakin meningkat pemanfaatan pelayanan kesehatan mengenai pemberian imunisasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Lisna yang berjudul “Hubungan Pengetahuan, Pendidikan dan Informasi Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Anak 1-5 Tahun di Puskesmas Titue Kabupaten Pidie”, dikatakan bahwa ada hubungan antara variabel pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi pada anak usia 1-5 tahun dengan $p\text{-value } 0,003 < 0,05$, sedangkan untuk variabel informasi ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada anak usia 1-5 tidak ada hubungan dengan $p\text{-value } 0,220 < 0,05$.(11)

Menurut asumsi peneliti Sumber Informasi kesehatan tentang imunisasi berkaitan dengan pendidikan, pengetahuan ibu, petugas kesehatan memberikan informasi dan penyuluhan kepada ibu pada saat posyandu mengenai pentingnya pemberian imunisasi bagi bayi untuk mencegah dari penyakit polio, campak, batuk rejan, tetanus, dan hepatitis. Hal ini terlihat jelas dari hasil penelitian responden yang mendapatkan informasi mengenai pemberian imunisasi dasar kepada bayinya sebanyak (77,1%), dan responden yang tidak mendapatkan informasi mengenai pemberian imunisasi dasar kepada bayinya sebanyak (22,9%).

Semakin banyak informasi yang di dapat ibu semakin meningkatkan pemanfaatan pelayanan kesehatan, serta informasi kesehatan ini erat kaitannya dengan pengetahuandan sikap dari orang tua. Orang tua/ibu yang memiliki banyak informasi positif tentang imunisasi maka mereka akan memberikan imunisasi dasar yang lengkap kepada bayinya, begitu juga sebaliknya orang tua/ ibu yang sedikit mendapatkan informasi tentang imunisasi maka mereka tidak akan memberikan imunisasi dasar lengkap kepada bayinya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Faktor Yang Memengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 12-24 Bulan di Kelurahan Wek VI Kecamatan Padangsidimpun Selatan Kota Padangsidimpun, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang signifikan antara Pengetahuan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi dasar pada bayi usia 12-24 bulan yang di lakukan di Posyandu Kelurahan Wek VI Kecamatan Padangsidimpun Selatan Kota Padangsidimpun dengan nilai *p value* $0,000 < \text{dari } 0,05$.
2. Ada hubungan yang signifikan antara Dukungan Suami dengan Kelengkapan Imunisasi pada bayi usia 12-24 bulanyang di lakukan di Posyandu Kelurahan Wek VI Kecamatan Padangsidimpun Selatan Kota Padangsidimpun dengan nilai *p value* $0,000 < \text{dari } 0,05$
3. Ada hubungan yang signifikan antara Sumber Informasi yang di dapatkan ibu dengan Kelengkapan Imunisasi pada bayi usia 12-24 bulanyang di lakukan di Posyandu Kelurahan Wek VI Kecamatan Padangsidimpun Selatan Kota Padangsidimpun dengan nilai *p value* $0,016 < \text{dari } 0,05$

5.2. Saran

1. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan menambah wawasan bagi ibu yang memiliki bayi usia 12-24 bulan tentang pentingnya pemberian imunisasi dasar pada bayi.

2. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi tempat penelitian agar lebih meningkatkan mutu pelayanan kesehatan khususnya dalam program imunisasi.

3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan informasi dan bahan penambah wawasan dalam memberikan penyuluhan kepada ibu mengenai pentingnya pemberian imunisasi dasar pada bayinya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan responden yang lebih banyak sehingga penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan mutu pendidikan mengenai pemberian imunisasi.